

**STRATEGI YAYASAN JUMAT SEDEKAH INDONESIA *CHAPTER*  
OGAN ILIR DALAM MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL MAHASISWA  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**DRAFT SKRIPSI**

**Oleh:**

**VEREN RUDI YANTI**

**NIM : 06051281621016**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**STRATEGI YAYASAN JUMAT SEDEKAH INDONESIA CHAPTER OGAN ILIR  
DALAM MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Veren Rudi Yanti**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281621016**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan,**

**Pembimbing 1**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP. 196911151994012001**

**Pembimbing 2**



**Sulkipani S.Pd, M.Pd  
NIP:197603052002121011**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani,S.Pd., M.Pd  
NIP:197603052002121011**



**STRATEGI YAYASAN JUMAT SEDEKAH INDONESIA CHAPTER OGAN ILIR  
DALAM MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Veren Rudi Yanti**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281621016**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus pada:**

**Hari/tanggal: Jum'at, 22 April 2022**

**Mengesahkan,**

**Pembimbing 1**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP. 196911151994012001**

**Pembimbing 2**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.  
NIP:197603052002121011**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP:197603052002121011**

Halaman pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Veren Rudi Yanti

Nim : 06051281621016

Program studi : pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir dalam Meningkatkan Sikap Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2022

Yang membuat pernyataan



Veren Rudi Yanti

NIM 06051281621016

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka.Aamiin

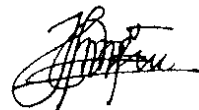
Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir yang telah membantu memberikan informasi dalam penelitian skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, April 2022

Penulis



Veren Rudi Yanti

06051281621016

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>I</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>III</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>IV</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>V</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>X</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>XI</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>XII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>I</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah .....	8
1.3 Tujuan penelitian .....	8
1.4 Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Strategi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia <i>chapter</i> Ogan Ilir.....	9
2.1.1 Strategi.....	9
2.1.1.1 Pengertian Strategi.....	9
2.1.1.2 Jenis-jenis strategi.....	10
2.1.1.3 Indikator Strategi .....	11
2.1.2 Pengertian Yayasan Jumat Sedekah Indonesia <i>chapter</i> Ogan Ilir.....	12
2.2 Sikap Sosial .....	14
2.2.1 Pengertian Sikap Sosial .....	14
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Sikap Sosial.....	16
2.2.3 Indikator Sikap Sosial .....	16
2.3 Kerangka berfikir.....	17
2.4 Alur Penelitian .....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
3.1 Metode Penelitian .....	20
3.2 Variabel Penelitian .....	20
3.2.1 Definisi Operasional Variabel .....	21
3.3 Populasi Dan Sampel.....	22
3.3.1 Populasi .....	22
3.3.2 Sampel .....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4.1 Teknik Dokumentasi .....	25
3.4.2 Teknik Wawancara.....	25
3.4.3 Teknik Observasi.....	26
3.5 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	28
3.5.1 Uji Kredibilitas .....	28
3.5.2 Uji Tranferabilitas .....	30
3.5.3 Uji Depandabilitas .....	31
3.5.4 Uji Konfirmabilitas.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1 Reduksi Data .....	32
3.6.2 Penyajian Data .....	33
3.6.3 Penyajian Kesimpulan.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi .....	35
4.1.1.1 Yayasan Jumat Sedekah Indonesia <i>chapter</i> Ogan Ilir .....	35
4.1.1.2 Visi dan Misi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia <i>chapter</i> Ogan Ilir.....	35
4.1.1.3 Tujuan Yayasan Jumat Sedekah Indonesia <i>chapter</i> Ogan Ilir .....	37
4.1.1.4 Struktur Kepengurusan Yayasan Jumat Sedekah Indonesia <i>chapter</i> Ogan Ilir.....	37
4.1.1.5 Jumlah <i>Volunteer</i> Yayasan Jumat Sedekah Indonesia <i>chapter</i> Ogan Ilir.....	38

4.1.1.6 Program Kerja Yayasan Jumat Sedekah Indonesia	
<i>chapter</i> Ogan Ilir .....	38
4.1.2 Deskripsi Data Wawancara .....	39
4.1.3 Deskripsi Data Observasi .....	60
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....	62
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	62
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara .....	62
4.2.2.1 Triangulasi .....	71
4.2.2.2 <i>Memberchek</i> .....	72
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	77
4.3 reduksi data.....	79
4.4 Penyajian Data.....	79
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
5.1 Simpulan.....	85
5.2. Saran .....	85
5.2.1 Bagi Peneliti .....	85
5.2.2 Bagi Mahasiswa .....	85
5.2.3 Bagi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia	
<i>chapter</i> Ogan Ilir .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	



**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	21
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	23
Tabel 3.3 Informan penelitian .....	24
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	27
Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Yayasan Jumat Sedekah Indonesia <i>chapter</i> Ogan Ilir .....	37
Tabel 4.3 Jumlah <i>Volunteer</i> Yayasan Jumat Sedekah Indonesia <i>chapter</i> Ogan Ilir .....	38
Tabel 4.4 Deskripsi Data Hasil Wawancara .....	40
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan .....	63
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Sesuai Indikator Strategi.....	68

**DAFTAR BAGAN**

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	18
Bagan 2.2. Alur Penelitian.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- Lampiran 2 : Pengesahan Judul oleh Koordinasi Prodi
- Lampiran 3 : Kesiapan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Keterangan Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 9 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian di Yayasan Jumat Sedekah Indonesia chapter Ogan Ilir
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan telah melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 14 : Surat Perbaikan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 15 : Surat Keterangan telah melaksanakan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 13 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 14 : Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 15 : Lembar Wawancara
- Lampiran 16 : Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 17 : Lembar Observasi
- Lampiran 18 : Hasil Dokumentasi Saat Penelitian
- Lampiran 19 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

**Strategi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia Chapter Ogan Ilir Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya**

Oleh

Veren Rudi Yanti

Pembimbing 1: Dra. Sri Artati Waluyati M.Si

Pembimbing 2: Sulkipani, S.Pd., M.Pd

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia chapter Ogan Ilir dalam meningkatkan sikap sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan informan berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir dalam meningkatkan sikap sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya yaitu melalui beberapa kegiatan diantaranya Berbagi Nasi Setiap Hari Jumat, Bakti Sosial, Cepat Tanggap Bencana, Sambut Ramadhan dan Kampung Ramadhan. Dengan diadakannya beberapa program tersebut terbukti dapat meningkatkan sikap sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya baik terhadap sesama teman maupun terhadap masyarakat Ogan Ilir.

**Kata Kunci** : Strategi Organisasi, Yayasan Jumat Sedekah Indonesia, Sikap Sosial.

**Pembimbing 1**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**  
**NIP. 196911151994012001**

**Pembimbing 2**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP:197603052002121011**

**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP:197603052002121011**

**Strategy of Yayasan Jumat Sedekah Indonesia chapter Ogan Ilir in improving the social attitude of Sriwijaya University students**

By

Veren Rudi Yanti

Advisor 1: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Advisor 2: Sulkipani, S.Pd., M.Pd

Study Program: Pancasila and Civic Education

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the strategy of Yayasan Jumat Sedekah Indonesia chapter Ogan Ilir in improving the social attitude of Sriwijaya University students. This research uses qualitative approaches with descriptive methods. The sampling technique in this study is a purposive sampling technique with informants numbering 7 people. The data collection techniques in this study use documentation, interviews, and observations. Data validity tests used include credibility tests, transferability tests, dependency tests, and confirmability tests. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal. Based on the results of the research, it can be concluded that the strategy carried out by the Yayasan Jumat Sedekah Indonesia chapter Ogan Ilir in improving the social attitude of Sriwijaya University students is through several activities including share rice every Friday, social services, fast respon to disaster, welcome ramadhan, ramadhan village. With the holding of some of these programs proven to improve the social attitude of Sriwijaya University students both towards fellow friends and towards the ogan ilir community.*

**Keywords:** *Organizational Strategy, Yayasan Jumat Sedekah Indonesia, Social Attitude.*

**Advisor 1**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**  
**NIP. 196911151994012001**

**Adivisor 2**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP:197603052002121011**

**Approve of**

**Coordinator of pancasila and civic education study program**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP:197603052002121011**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tentu tidak mungkin dapat memisahkan hidupnya dengan manusia yang lainnya. Adanya interaksi dan kepentingan bersama antara satu manusia dengan manusia yang lainnya menciptakan adanya tatanan hidup, sistem kemasyarakatan dan juga bentuk kebudayaan di dalam masyarakat. Apabila manusia mampu menyelaraskan perannya sebagai makhluk ekonomi sekaligus makhluk sosial maka keutuhan manusia dapat tercapai. Manusia dalam kehidupan bermasyarakat tidak bisa hanya menggunakan kekuatannya sendiri, melainkan juga membutuhkan pertolongan manusia lainnya dalam berbagai keperluan selain itu manusia harus hidup saling menghargai. Akan tetapi sebagai manusia terkadang justru memiliki rasa sombong dan bersikap seakan tidak peduli dengan keadaan sekitar. Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial karena manusia hidup membutuhkan manusia yang lainnya dalam melangsungkan kehidupannya. Alma, dkk. (2010: 201) menyatakan, bahwa sebagai makhluk sosial manusia hidup menyendiri, tetapi sebagian besar hidupnya saling ketergantungan sehingga pada akhirnya akan tercapai keseimbangan relatif.

Setiap orang tentunya memiliki sikap dan wataknya masing-masing yang dapat dijadikan sebagai identitas atau ciri khas dari kepribadian yang telah dimilikinya. Secara umum, sikap didefinisikan sebagai perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam memberikan respon terhadap sesuatu. Kemudian menurut Saiffudin Azwar (2010: 3), sikap didefinisikan sebagai suatu respon yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap suatu objek kemudian memunculkan perilaku terhadap objek tersebut dengan cara tertentu. Membahas mengenai sikap sebagai makhluk sosial manusia tentu memiliki sikap sosial.

Abu Ahmadi (2002: 166) menyebutkan bahwa sikap sosial adalah suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan secara berulang terhadap suatu objek tertentu. Sikap sosial dinyatakan tidak oleh seorang tetapi diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya. Objeknya yaitu objek sosial dan

dinyatakan secara berulang. Kemudian menurut Bambang Syamsul Arifin (2015: 125), menyatakan bahwa sikap sosial adalah suatu kesadaran individu untuk bertindak secara nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial berdasarkan pengalamannya. Sikap sosial itu sendiri merupakan suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain dan lebih mementingkan tujuan-tujuan sosial daripada tujuan pribadi di dalam masyarakat. Selanjutnya, menurut Rufaida dalam Bialangi dan Kundera (2018) dengan judul “Pengembangan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Biologi: Kajian Potensi Pembelajaran Kooperatif“, sikap sosial sangat diperlukan dalam berkomunikasi dengan orang sekitar dalam kehidupan sehari-harinya. Sikap sosial merupakan suatu tindakan seseorang untuk hidup dalam masyarakat antara lain seperti saling menghormati, membantu, berinteraksi, dan lain-lain. Sikap sosial perlu dikembangkan karena dapat menciptakan suasana hidup yang damai, rukun, nyaman, dan tentram dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap sosial merupakan suatu tindakan yang mana dapat mengatasi berbagai macam masalah yang terdapat pada masyarakat dengan berpikir secara bersama-sama. (<http://jurnal.uns.ac.id>) diakses pada Selasa, 22 Desember 2020.

Bimo Walgito dalam Arifin (2015: 126), mengungkapkan bahwasannya sikap sosial tidak dibawa sejak lahir, melainkan dipelajari dan dibentuk berdasarkan pengalaman dan latihan. Sikap sosial itu sendiri hakikatnya mulai terbentuk atau ditanamkan sejak suatu individu berada dalam suatu keluarga dan terus berkembang hingga suatu individu menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebagai mahasiswa dan hidup dalam suatu masyarakat.

Menurut Bustami et.al dalam Bialangi dan Kundera (2018) dengan judul “Pengembangan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Biologi: Kajian Potensi Pembelajaran Kooperatif“, bahwasannya sikap sosial yang dimiliki mahasiswa pada salah satu Perguruan Tinggi masih rendah. Rendahnya sikap sosial tersebut ditunjukkan dengan kurangnya tanggung jawab, kurangnya kepedulian, kurangnya rasa hormat terhadap rekan yang berbeda budaya dan jenis kelamin; serta kurangnya kemauan untuk bekerja sama dengan kelompok etnis lain. (<http://jurnal.uns.ac.id>) diakses pada Selasa, 22 Desember 2020.

Kemudian, menurut Agus Wibowo (2013: 29-40), akibat pengaruh modernitas yang membawa hidup hedonis serta kapitalis, menjadikan karakter sebagian besar mahasiswa di perguruan tinggi justru terdegradasi.

Sedangkan seperti yang kita ketahui mahasiswa adalah sebagai *agent of change* (agen perubahan). Menurut Ahmadi (2003: 147), sebagai *agent of change* mahasiswa bertugas untuk mengadakan perubahan-perubahan di dalam suatu masyarakat ke arah perubahan dalam masyarakat ke arah perubahan yang lebih baik lagi. Perubahan ini merupakan perubahan yang bersifat kemanusiaan, yang mana pengetahuan yang diterima dalam pendidikan dipakai demi pengabdian manusia agar dapat hidup bermartabat. Sebagai mahasiswa semestinya banyak melakukan perubahan yang lebih baik di dalam suatu masyarakat.

Masyarakat Indonesia sendiri merupakan masyarakat yang hidup didalam negara berkembang, yang mana angka kemiskinan masih tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Afriyanti dan Listyaningsih (2018) dengan judul "Peran Anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) Dalam Membangun Sikap Peduli Sosial Masyarakat Di Kota Mojokerto" bahwasannya berdasarkan data yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) terdapat 28 penduduk miskin di Indonesia belum termasuk rakyat yang hampir miskin. Kemiskinan itu sendiri merupakan suatu keadaan ketika tidak terpenuhinya kebutuhan pokok hidup manusia seperti bahan pangan, rumah, pakaian, kesehatan, pendidikan. Sejatinya keadaan ini merupakan tanggung jawab pemerintah untuk mengatasinya, seperti yang disebutkan dalam pasal 34 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 bahwasannya fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara. Melihat isi pasal tersebut maka negaralah yang memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai permasalahan kemiskinan dan juga anak-anak yang terlantar agar dapat hidup lebih layak.. Namun, realitanya peran pemerintah saja tidaklah cukup untuk mengatasi problematika tersebut. Dengan demikian masyarakat juga memiliki peran penting agar dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingginya angka kemiskinan yang terdapat di Indonesia. Akan tetapi sangat disayangkan justru banyak orang yang kurang peduli atau tutup mata akan permasalahan sosial tersebut.. (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>) diakses pada Rabu, 21 Agustus 2019.



Melihat kondisi tersebut maka terarahkan pada kegiatan suatu yayasan sosial. Menurut Undang-undang No.16 Tahun 2001 tentang Yayasan,

“Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota”.([www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com)) diakses pada Selasa, 21 Januari 2020.

Dengan hadirnya yayasan yang ada diseluruh Indonesia dapat membantu masyarakat luas, terutama yayasan yang bergerak pada bidang sosial.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Winahyu Adha Yuniyati, Leo Agung S. Dan Wardo (2017) dengan judul “Sikap Sosial Anggota Organisasi Pergerakan Boedi Oetomo: Suatu Tinjauan Historis”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya sikap sosial yang dimiliki oleh anggota organisasi pergerakan Boedi Oetomo dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan. Ada 8 sikap sosial yang dapat dijadikan contoh, antara lain yaitu disiplin, gotong royong. Semua sikap sosial yang dimiliki oleh anggota Boedi Oetomomerupakan suatu hal yang baik dan dapat dijadikan teladan yang patut dicontoh oleh generasi anak muda saat ini. Sebagian generasi saat ini banyak yang sudah terkena arus globalisasi dan modernisasi. Sebagai generasi penerus bangsa baiknya dapat mencontoh perilaku terpuji yang dimiliki oleh para tokoh pahlawan terdahulu. (<http://jurnal.unegal.ac.id>) diakses pada Minggu, 10 Januari 2021.

Berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Nasehudin (2015) dengan judul “Pembentukan Sikap Sosial melalui Komunikasi dalam Keluarga”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya dalam proses pembentukan dan perubahan sikap seseorang tidak terjadi dengan sendirinya, dengan kata lain adanya sikap terbentuk melalui hubungannya terhadap suatu objek, orang, kelompok, lembaga, nilai, melalui hubungan antar individu, hubungan didalam kelompok, komunikasi surat kabar, buku, poster, radio, televisi dan lain sebagainya, terdapat banyak kemungkinan yang mempengaruhi timbulnya sikap seseorang. Terutama lingkungan atau orang-orang terdekat memiliki peranan penting dalam pembentukdan juga perubahan sikap seseorang..(<http://download.garuda.ristekdikti.go.id>) diakses pada Minggu, 10

Januari 2021. Kemudian, penelitian Desi Silin Dwi Astuti (2019) dengan judul “Penanaman Sikap Sosial Santri di Pondok Pesantren Al Ittihad Pasir Kidul Purwokerto Barat”, dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwasannya sikap sosial yang ditanamkan kepada para santri meliputi sikap toleransi dengan menghormati berbagai perbedaan yang ada di kelompok masyarakat. Kemudian sikap saling menghargai dengan sesama santri sebagai penerapan sikap sosial di dalam pesantren. Lalu sikap saling tolong menolong dari yang lebih mampu kepada yang lemah. Sebagai agen perubahan yang nantinya akan terjun dalam kehidupan masyarakat agar tidak canggung dalam bersosialisasi dengan masyarakat maka santri dididik dan diajarkan mengenai pentingnya sikap kemasyarakatan.. (<http://repository.iainpurwokerto.ac.id>) diakses pada Minggu, 10 Januari 2021.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menjadi perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada analisis sikap sosial, sikap sosial dan penanaman sikap sosial, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir dalam meningkatkan sikap sosial mahasiswa Universitas Sriwijaya.

Di Ogan Ilir terdapat suatu yayasan, yaitu Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir. Yayasan ini merekrut *volunteer* atau relawan yang mana berasal dari mahasiswa Universitas Sriwijaya, karena pada awal mulanya didirikannya yayasan ini juga dipelopori atau digerakkan oleh mahasiswa Universitas Sriwijaya. Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir *capther* atau cabang dari Yayasan Jumat Sedekah Indonesia pusat yang berada di Palembang yang mana yayasan ini memiliki Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) dan sudah memiliki legalitas atau beraktakan notaris dengan nomor AHU-0011512.AH.01.12 Tahun 2016. Yayasan ini merupakan yayasan bergerak di bidang sosial. Adapun visinya yaitu “Dapat menjadi wadah sekaligus membentuk individu agar memiliki kepedulian dan sikap sosial yang tinggi terhadap sesama serta menjadi yayasan pengelola zakat, infaq dan sedekah yang amanah, profesional dan terpercaya.”

Sedangkan misi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir yaitu:

- 1) Membentuk individu agar memiliki kepedulian dan sikap sosial yang tinggi terhadap sesama
- 2) Memfasilitasi atau sebagai penggerak para mahasiswa Universitas Sriwijaya dalam berkontribusi langsung disosial masyarakat
- 3) Mengelola zakat, infaq dan sedekah secara transparan dan tepat sasaran
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Yayasan yang bertaqwa kepada Allah Subhanahuwata'ala, berbudi pekerti yang baik dan berakhlak mulia
- 5) Membangun sistem manajerial yayasan yang tersistematis dan inovatif
- 6) Membuat pelaporan secara berkala penggunaan dana donatur sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk dipublikasikan
- 7) Menyebarkan semangat untuk bersedekah dikalangan masyarakat luas
- 8) Berperan aktif dalam kegiatan bakti sosial, tanggap darurat bencana dan kegiatan lain yang bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengamati secara langsung beberapa kegiatan sosial yang dilaksanakan serta melakukan wawancara kepada ketua umum yayasan, *volunteer* Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir memiliki rutinitas utama setiap hari Jumat yaitu dengan menyalurkan sedekah (nasi bungkus) kepada orang yang dianggap layak menerima sedekah seperti pengemis, pemulung, tukang sapu jalan, tukang gerobak orang lanjut usia yang berhak, fakir miskin, orang yang membutuhkan disekitar kelurahan Timbangan, Kampus Universitas Sriwijaya, tempat pembuangan sampah akhir Pemulutan dan di desa Arisan Jaya. Sebagian besar dana yayasan yang didapat berasal dari sumbangan para donatur luar yayasan, kemudian dari para *volunteer* itu sendiri. *Volunteer* yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir juga memiliki agenda besar kegiatan kampung ramadhan untuk masyarakat di daerah Ogan Ilir. Yayasan ini juga aktif dalam berbagai aktivitas bakti sosial dan tanggap bencana alam. Untuk melakukan semua kegiatan tersebut tentu diperlukan kontribusi yang besar dari para *volunteer*, sehingga sikap sosial yang dimiliki para *volunteer* sangatlah diperlukan

demi kelancaran setiap kegiatan sosial yang diadakan dan kelangsungan yayasan itu sendiri. Seseorang yang memiliki sikap sosial dapat dilihat dari beberapa indikator sikap sosial itu sendiri antara lain yaitu memiliki kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian serta mau bergotong royong. Mengingat pentingnya memiliki sikap sosial maka sikap sosial dari *volunteer* itu sendiri perlu untuk ditingkatkan.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi yayasan Jumat Sedekah Indonesia chapter Ogan Ilir dalam meningkatkan sikap sosial para *volunteernya*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir dalam Meningkatkan Sikap Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir dalam Meningkatkan Sikap Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir dalam Meningkatkan Sikap Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan pembaca berkaitan dengan Strategi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir dalam Meningkatkan Sikap Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya.

### **1.4.2 Secara Praktis**

- a. Bagi Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, khususnya bagi semua mahasiswa Universitas Sriwijaya yang tergabung dalam *volunteer* Yayasan Jumat Sedekah Indonesia *chapter* Ogan Ilir.
- b. Bagi Peneliti, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis terhadap sikap sosial dan kesadaran dengan lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, Amelia, Listyaningsih. 2018. *Peran Anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam Membangun Sikap Peduli Sosial Masyarakat di Kota Mojokerto. Kajian Moral dan Kewarganegaraan.*(6)1:46. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>) diakses pada Jumat, 23 Agustus 2020.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alma Buchari, dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Anonim. 2001. Undang-undang No.16 Tahun 2001 tentang Yayasan. (<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id>) diakses pada Senin, 21 Oktober 2020.
- Anonim. 2016. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Jumat Sedekah Ogan Ilir *chapter* Ogan Ilir.
- Anonim. 2016. Pasal 34 Ayat 1 Undang-undang Dasar 1945. (<https://brainly.co.id>) diakses pada Minggu, 27 Oktober 2020.
- Anonim. 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (<https://kbbi.web.id>) diakses pada Senin, 21 Oktober 2020.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Jawa Barat: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Desi Silin Dwi. 2019. *Penanaman Sikap Sosial Santri di Pondok Pesantren Al Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat*. Skripsi. IAIN Purwokerto. Purwokerto. (<http://repository.iainpurwokerto.ac.id>) diakses pada Minggu, 10 Januari 2021.
- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baskoro, Wisnu Fajar, dkk. 2020. *Strategi Warga Pemberdayaan Warga Binaan Perumahan Oleh Pertamina DPPU Sepinggan Group Melalui Program Kreasi Berdaya Warga Lapas (Kredawala) di Lapas Kelas IIA Balik Papan. Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan*. (<https://ejurnal.uniba.ac.id>) diakses pada Minggu, 30 Agustus 2020.

- Bialangi, Mursito.S, dan I Nengah Kundera. 2018. *Pengembangan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Biologi: Kajian Potensi Pembelajaran Kooperatif*. Proceeding Biology Education Conference. 15(1):141. (<http://jurnal.uns.ac.id>) diakses pada Selasa, 22 Desember 2020.
- Bryson, John M. (1988). *A Strategic Planning Process for Public and Non-profit Organizations. Long Range Planning*. 21(1): 73-81. (<https://www.sciencedirect.com/science>) diakses pada tanggal Selasa 3 Agustus 2021.
- David, fred R. dan Forest R. David. 2016. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Nasehudin. 2015. *Pembentukan Sikap Sosial Melalui Komunikasi dalam Keluarga*. Jurnal Edueksos. (4)1: 18. (<http://download.garuda.ristekdikti.go.id>) diakses pada Minggu, 10 Januari 2021.
- Purwanto, Iwan. 2007. *Manajemen Strategi*. Bandung: Yrama Widya. Alfabeta.
- Salusu. 1996. *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta: Grasindo.
- Sedjati, Retina Sri. 2019. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuniyati, Winahyu Adha, Leo Agung S dan Warto. 2017. *Sikap Sosial Anggota Organisasi Pergerakan Boedi Oetomo. History and Education*. 4(2): 94. (<http://jurnal.unegal.ac.id>) diakses pada Minggu, 10 Januari 2021.